

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat dimaknai sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan-hubungan dengan objek yang diteliti.²¹ Pendekatan merupakan upaya untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah.²²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fakta gejala-gejala maupun peristiwa yang bentuk keadaannya dapat diamati dan dinilai lewat kacamata ilmiah, pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala maupun peristiwa secara obyektif yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Pendekatan ini digunakan karena peneliti menganggap pendekatan tersebut adalah yang paling tepat digunakan karena bersifat acuan, sosial dan obyektif.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang dilakukan secara deskriptif analisis, yakni memaparkan secara praktis tentang obyek yang diteliti beserta

²¹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Cet. II; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), h. 66.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 108.

hasil penelitian peneliti dengan terlebih dahulu melakukan analisis dan penetapan nilai, sesuai dengan standar-standar buku dalam jenis deskriptif kualitatif.²³

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti, hakikat pemaparan adalah seperti orang yang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya.

Objektivitas pemaparan harus dijaga agar subjektivitas penentu dalam membuat interpretasi pada fenomena atau gejala-gejala yang bersifat alami dan dilakukan untuk menghasilkan data yang efektif sesuai dengan kejadian-kejadian yang terjadi dilokasi penelitian sarta tidak memerlukan hipotesis yang sifatnya menduga-duga.

Seluruh data yang telah dikumpulkan akan diolah dan diseleksi berdasarkan prinsip pendekatan kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang bermutu, sebagai mana dikemukakan oleh Lexi J maleong:

“Data yang manual berwujud kata-kata dan angka itu dikumpulkan dengan berbagai macam cara (observasi, angket, wawancara, dokumen) tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan angka-angka. Biasanya disusun dalam teks yang di perluas”.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang langsung mengadakan pengamatan di lapangan dan berinteraksi secara aktif dengan sumber data atau informan untuk memperoleh data yang objektif. Selain itu, peneliti juga bertindak sebagai human Instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dalam

²³Arikunto, *Pendekatan Praktik*, , h. 209.

²⁴ Lexi, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3

mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan

Sehingga penelitian ini akan lebih terfokuskan pada strategi penerapan etos kerja islami untuk meningkatkan Kinerja Karyawan BMT NU Cabang Prajekan..

B. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahap-tahap pelaksanaan, diantaranya ialah :

1. Tahap Pra-Lapangan (Persiapan)

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu dipersiapkan dengan baik, sebab dengan persiapan yang matang akan memperlancar jalan tujuan yang hendak dicapai. Maka dari itu, persiapan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

a. Menyusun rencana

Dalam penyusunan rencana penelitian, peneliti menetapkan beberapa hal, diantaranya ialah :

- 1) Menyusun judul penelitian
- 2) Menyusun masalah penelitian
- 3) Menetapkan tujuan penelitian
- 4) Memilih obyek penelitian
- 5) Izin melaksanakan penelitian

Dengan surat pengantar dari kepala dekan fakultas agama Islam Universitas Nurul Jadid, peneliti memohon izin untuk mengadakan penelitian ditempat yang telah dipilih dan ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dengan demikian peneliti telah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah

pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Observasi

Teknik observasi peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat dengan cara terstruktur maupun semistruktur. Peneliti dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai partisipan utuh hingga non-partisipan.²⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap transaksi yang terjadi pada objek penelitian. Peneliti mengamati aktivitas kinerja karyawan pada BMT NU Cabang Prajekan. Peneliti tidak hanya mengamati, akan tetapi peneliti juga merekam aktivitas yang dilakukan informan agar hasil observasi dapat dipertanggung jawabkan.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang dapat memberikan jawaban dan keterangan terhadap pertanyaan yang akan diajukan, yaitu dengan melakukan *face to face* (wawancara berhadapan langsung dengan informan), Hasil wawancara ini dituangkan dalam bentuk tulisan atau catatan lapangan.²⁶

Dalam menentukan informan wawancara, peneliti menggunakan sistem snowball. Snowball diartikan sebagai memilih sumber informan mulai dari sedikit kemudian makin besar jumlah sumber informannya, sampai pada akhirnya peneliti dapat mengetahui sesuatu yang ingin diketahui

c. Dokumentasi

²⁵ Jhon, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* (Bandung: alfabeta,2011), 267

²⁶ Ibid,267

Teknik ini dilakukan agar dapat menguatkan data serta hasil penelitian peneliti. Dokumentasi merupakan cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang akan dikumpulkan yaitu berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan BMT NU Cabang Prajejan.²⁷

3. Tahap Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, maka peneliti akan menyusun langkah-langkah berikut, yaitu :

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu di revisi akan segera dilakukan, sehingga nantinya memperoleh hasil yang optimal.
- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertahankan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan diberikan kepada pihak yang terkait.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menghasilkan hasil yang baik dan bagus, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.²⁸ Menurut Sukardi, instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.²⁹

Disini peneliti sebagai perantara dan pelaksana pengumpul dan penganalisis data beserta instrumen pendukung lainnya yang dapat membantu proses penelitian. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan

²⁷ Ibid, 143

²⁸ Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 136

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2005,) , 75.

fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁰

Peneliti sebagai instrument dapat langsung menangkap makna dari setiap informasi yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti oleh peneliti, yaitu tentang Strategi Penerapan Etos kerja Islami untuk Peningkatan Kinerja Karyawan pada BMT NU Cabang Prajekan.

D. Sumber Data

Suhaimi Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.³¹ Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti. dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen sebagaimana yang telah dinyatakan Moleong bahwa Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³², sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ★ Sumber data utama (*Primer*):

Yang dimaksud data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara.³³ Sumber data tersebut meliputi:

- a. Kepala cabang BMT NU Cabang Prajekan.
- b. Karyawan BMT NU Cabang Prajekan.

2. Sumber data tambahan

Data Sekunder Merupakan data pendukung, sumber data sekunder yang diambil oleh penulis berasal buku-buku hasil penelitian dan dokumen yang relevan dengan permasalahan judul skripsi diantaranya:³⁴

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 305-306

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 172

³² Moleong. *Metode*, 103

³³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 74

³⁴ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1950), 76.

- a. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung:Rajawali Pers, 2014)
- b. Veitzal Rivai Zainal, Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Prakti*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014)
- c. Sondang Siagian P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- d. Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2002)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut antara lain observasi, wawancara, dokumentasi.³⁵

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala, peristiwa peristiwa dari obyek yang diselidiki.³⁶ Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁷ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap obyek peneliti, dimana peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yakni di BMT NU Cabang Prajekan bondowoso, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan Strategi Etos kerja Islami untuk Peningkatan Kinerja Karyawan pada BMT NU Cabang Prajekan.

2. Interview atau Wawancara

Moh Nazir mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si

³⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 116

³⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 2000), 63

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2012), 220.

penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁸

Metode Interview yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.³⁹ Secara umum wawancara ada dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan dengan jelas, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.⁴⁰ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat dengan bertanya langsung kepada responden. Yang terdiri , kepala cabang BMT NU Cabang Prajekan, dan karyawan BMT NU Cabang Prajekan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data-data yang diperoleh melalui dokumen.⁴¹ Metode dokumentasi juga dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data melalui catatan tertulis berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴² Metode dokumentasi penulis dalam penelitian ini terdiri atas dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Sejarah Berdirinya BMT NU Cabang Prajekan
- b. Visi Misi BMT NU Cabang Prajekan
- c. Struktur dan Satuan Tugas BMT NU Cabang Prajekan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi.

Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema, atau kategori tertentu.⁴³

Dalam model analisis interaktif ini menurut Miles Huberman sebagaimana yang

³⁸Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988), 25

³⁹ Cholid Narkubo dan Abu Acmadhi, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), 83.

⁴⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1990), .

⁴¹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), 73.

⁴² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 1998), 63

⁴³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 95.

dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya bahwasanya analisis interaktif terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁴⁴

Analisa data berarti menguraikan atau memisah-misahkan. Menganalisa berarti mengurai data atau menjelaskan data itu pada gilirannya dapat ditarik beberapa pengertian dan kesimpulan.⁴⁵ Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah penyajian dan analisis data. Peneliti melakukan prosedur analisis data tentang Strategi Penerapan Etos kerja Islami untuk Peningkatan kinerja karyawan pada BMT NU Cabang Prajekan. dari hasil observasi langsung ke tempat penelitian, kemudian melakukan penyajian (*Display*) data dan yang terakhir menarik kesimpulan data yang diperoleh sesuai dengan kajian teori bab II.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, setiap temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan di buktikan keabsahannya. Untuk mengetahui keabsahan temuan ini, teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, diantaranya:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian, akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara berkesinambungan terhadap Strategi Penerapan Etos kerja Islami untuk Peningkatan Kinerja Karyawan pada BMT NU Cabang Prajekan. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 337-345.

⁴⁵ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Kurnia Kalam Semesta, 2003), 65

mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan data.

3. Triangulasi Data

Yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Adapun macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi Metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- b. Triangulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.⁴⁶

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT NU Cabang Prajekan

BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan fakir miskin.

Konsep BMT sebenarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW yang dikenal dengan nama *bait al-maal* dan berfungsi sebagai pengelola dan amanah dan harta rampasan (*ghonimah*) pada masa awal Islam yang diberikan kepada yang berhak dengan pertimbangan kemaslahatan Umat. Secara kongkrit kelembagaan *Baitul Maal* baru dilakukan pada masa Umar Bin

⁴⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 130